

SKRIPSI

2 DIURESIS

**PENGARUH PEMBERIAN DEKOKTUM
DAUN TEMPUYUNG (*Sonchus arvensis*) 20 PERSEN DAN
40 PERSEN TERHADAP DIURESIS TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)**

KK
KH. 1183/98
San
P



OLEH :

YUSAK SANJORO

TUBAN - JAWA TIMUR



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 8**

PENGARUH PEMBERIAN DEKOKTUM DAUN TEMPUYUNG
(*Sonchus arvensis*) 20 PERSEN DAN 40 PERSEN
TERHADAP DIURESIS TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran Hewan

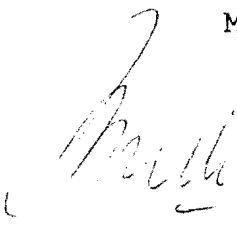
pada

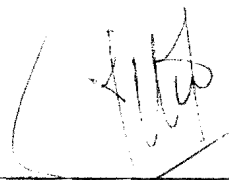
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

YUSAK SANJOYO
NIM 069312000

Menyetujui Komisi Pembimbing

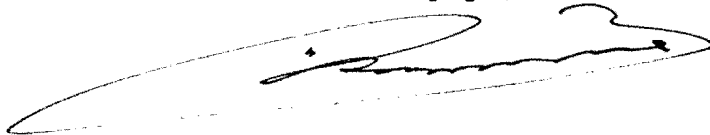

Anita Asali, M.S., Drh.
(Pembimbing Pertama)


Julien Supraptini, S.U., Drh.
(Pembimbing Kedua)

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

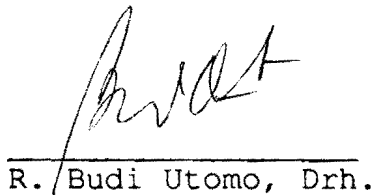
Menyetujui

Panitia Penguji,

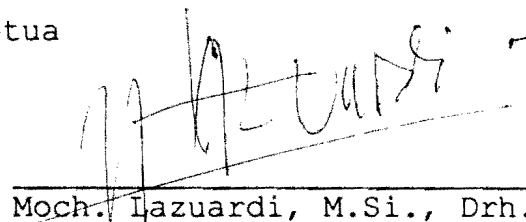


Dr. Bambang Sektiari L., M.Sc., Drh.

Ketua

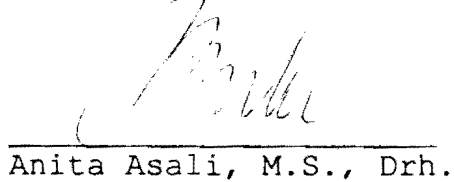


R. Budi Utomo, Drh.



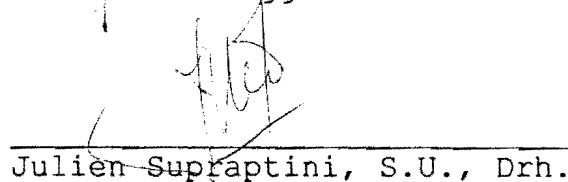
Moch. Iazuardi, M.Si., Drh.

Sekretaris



Anita Asali, M.S., Drh.

Anggota



Julien Supraptini, S.U., Drh.

Anggota


Anggota

Surabaya, 21 Agustus 1998

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.
NIP. 130687297

PENGARUH PEMBERIAN DEKOKTUM DAUN TEMPUYUNG
(*Sonchus arvensis*) 20 PERSEN DAN 40 PERSEN
TERHADAP DIURESIS TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)

Yusak Sanjoyo
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat diuretik dekoktum daun tempuyung (*Sonchus arvensis*) dengan konsentrasi 20 persen dan konsentrasi 40 persen pada tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Penelitian ini menggunakan 20 ekor tikus putih jantan sehat dengan berat badan kurang lebih 100 g. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan acak lengkap, dengan empat macam kelompok perlakuan yaitu: kelompok perlakuan I (pemberian aquades), kelompok perlakuan II (pemberian dekoktum daun tempuyung 20 persen), kelompok perlakuan III (pemberian dekoktum daun tempuyung 40 persen) dan kelompok perlakuan IV (pemberian furosemid). Keempat macam kelompok perlakuan masing-masing diulang sebanyak lima kali. Pada kelompok perlakuan II dan III (pemberian dekoktum daun tempuyung 20 persen dan 40 persen) diberikan dosis per-oral dalam satu kali pemberian sebanyak 10 ml/kg bb. Efek diuresisnya diperoleh dengan mengukur volume urin tiap 40 menit selama 320 menit, tiap volume urin dibuat persentasenya terhadap cairan yang dimasukkan.

Pengolahan data hasil penelitian dengan uji F menunjukkan perbedaan yang nyata diantara keempat macam kelompok perlakuan dan setelah diuji dengan uji BNT 5 persen, kelompok perlakuan II dan III (pemberian dekoktum daun tempuyung 20 persen dan 40 persen) dapat menimbulkan diuresis yang berbeda nyata dengan kelompok perlakuan I (pemberian aquades), dan tak berbeda nyata dengan kelompok perlakuan IV (pemberian furosemid), tetapi diantara kelompok perlakuan II (pemberian dekoktum daun tempuyung 20 persen) tidak menghasilkan perbedaan yang nyata dibanding dengan kelompok perlakuan III (pemberian dekoktum daun tempuyung 40 persen).